



PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR PAK SISWA

Rida Gultom¹⁾, Christina Sirait^{2*)}

Prodi Pendidikan Agama Krisnten, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 122 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 30 orang dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan 16 item tes untuk variabel X dan 20 item angket tertutup positif untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2022/2023, melalui Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 51,797 + 0,973X$. b) Uji pengaruh yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,248 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=28) = 2,048$ dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas belajar siswa

Abstract:

This research is to know the effect of application of project-based learning model to the creativity of learning Christianity education of students Class VII SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Regency Simalungun Besuan Palenten 2022/2023. The method used in this research is quantitative research method. The population is all students of class VII SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Simalungun Regency Year of Learning 2022/2023 amounting to 122 people and set by samples as many as 30 people with purposive sampling technique. Data were collected with 16 test items for Variable X and 20 positive enclosed shortened items for the variable y. Data analysis results showed that there is an effect on the application of project-based learning model to the creativity of learning of Christian education of students Christian class VII SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Regency Simalungun Besuan Pulangan 2022/2023, through the test influence: a) Test Regression Equation, obtained regression equation $Y = 51,797 + 0.973x$. b) Testing effects significantly obtained value $T_{hitung} = 2,248 > t_{table} (a = 0.05, dk = n-2 = 28) = 2,048$ thus there was a significant relationship between variable X with variable y. thus h_a accepted and H_0 was rejected.

Keywords: the project-based learning model, creativity learning



PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan merupakan suatu sistem kebulatan keseluruhan yang kompleks atau terorganisir yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang saling berhubungan, berkaitan dan saling interaksi yang bersama-sama berfungsi untuk mencapai suatu tujuan.

Penerapan model yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penerapan model menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan siswa, fasilitas, serta situasi kelas. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru adalah melakukan pemilihan dan penentuan model pembelajaran yang bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran.

Upaya dalam meningkatkan kreativitas belajar, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan sesuai dengan kebutuhan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, agar siswa memahami pembelajaran yang diterima dalam meningkatkan kreativitas belajar. Guru aktif dan kreatif pasti diinginkan oleh setiap siswa. Siswa akan merasa senang dan nyaman belajar di sekolah tanpa ada yang membebani.

Pendidikan yang semakin maju menuntut siswa untuk belajar dengan giat lagi. Dalam proses belajar siswa diharapkan menjadi siswa yang aktif dan kreatif. Hal ini bertujuan supaya anak didik dapat memahami pelajaran dengan caranya sendiri. Ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa seperti: sikap individu, kemampuan dasar yang dimiliki, serta bagaimana teknik-teknik pengajaran

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003



yang dilakukan guru dalam berlangsung proses belajar mengajar. Pembelajaran dengan menggunakan model berbasis proyek dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa, karena dengan penggunaan model ini siswa dilibatkan untuk melakukan investigasi yang menggunakan keterampilan berpikir kreatif, kritis serta kreatif dalam menciptakan karya .

Penerapan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas belajar adalah melalui model pembelajaran berbasis proyek. Menurut Ridwan model pembelajaran berbasis proyek ini merupakan pembelajaran yang membutuhkan beberapa keterampilan dasar dan penguasaan keterampilan khusus dalam membuat proyek dan mendapat perubahan yang lebih baik dari hasil yang telah dimiliki. Dengan model pembelajaran berbasis proyek siswa dilatih untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber daya serta meningkatkan kreativitas belajar siswa untuk dapat dikembangkan.²

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, kuisisioner (angket) maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya maka penulis menggunakan penelitian Kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2022/2023. Adapun alasan penulis memilih tempat ini adalah karena penulis ingin mengamati adanya kemampuan kreatif yang dimiliki para siswa dalam pelajaran pendidikan agama kristen. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui kreativitas belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober 2022.

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data bagi peneliti. Penelitian populasi sangat menentukan bagi pelaksana penelitian, dengan adanya populasi yang ditetapkan oleh peneliti maka penelitian ini dilaksanakan dengan baik. Menurut Arikunto populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.³ Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui populasi adalah keseluruhan objek

²Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal.173-174

³Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.108



yang akan diteliti. Maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebanyak 30 orang siswa.

Rekapitulasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Tahun
Pembelajaran 2022/2023

NO	Kelas	Jumlah
1	VII ¹	32
2	VII ²	21
3	VII ³	22
4	VII ⁴	17
5	VII ⁵	30
	Jumlah	122

Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴ Arikunto mengatakan sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian populasi dan selanjutnya, jika jumlah lebih besar dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-30% atau lebih.⁵

Penulis mengambil sampel dengan teknik *Purposive sampling* yang nantinya ditentukan atau diambil secara tidak acak yakni dengan pengambilan sampel secara sengaja dan ditentukan sendiri oleh peneliti yang dianggap mewakili populasi. Dalam hal ini peneliti menentukan sampel yaitu kelas VII⁵. Dengan demikian diperoleh sampel dengan jumlah 30 orang yang dianggap mewakili populasi.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

$H_0 : \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan Model pembelajaran berbasis proyek terhadap kreatifitas belajar pendidikan agama kristen).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2013), hal. 81

⁵ Arikunto, Op.cit. hal. 112



$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan Model pembelajaran berbasis proyek terhadap kreatifitas belajar pendidikan agama kristen).

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Kristen

Dalam proses pembelajaran, kreativitas merupakan salah satu aspek yang penting dan dalam proses pembelajaran guru juga harus terampil supaya peserta didik dapat semakin kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Untuk peningkatan kreativitas belajar, seorang guru PAK harus memiliki rasa ingin tahu, memiliki imajinasi, terampil dan memahami kriteria peserta didik supaya mereka semakin kreatif dalam proses pembelajaran dan terampil dalam menciptakan suatu hasil proyek.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan hal yang berbeda dan tidak dapat dibuat oleh orang lain. Sesuatu yang dihasilkan ini merupakan suatu hal atau benda yang baru yang tentunya memiliki daya guna. Kreativitas merupakan suatu proses yang mengarah pada kemampuan orisinal yang dimana membutuhkan pengalaman untuk mengekspresikan diri, baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain dengan asli yang dimana dengan mendapat ide, gagasan, dan langkah-langkah yang berbeda akan memiliki nilai guna yang tinggi.

Menurut Supriadi dalam Faisal Abdullah mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, dikontinuitas, deferensiasi dan integrasi antara setiap perkembangan. Sebanding dengan Semiawan dalam Faisal Abdullah mengemukakan bahwa kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, apakah suatu gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan baru.⁶

⁶ Faisal Abdullah, *Bakat dan Kreativitas*, (Palembang: Noer Fikri, 2015) hal.121-123



Hariato mengemukakan bahwa dengan menerima pendidikan itu, dapat mengarahkan peserta didik agar bermoral, dan berbudi pekerti kristiani sesuai dengan firman Tuhan dan agar peserta didik mengenal, mengerti, dan menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi.⁷ Guru PAK selaku pendidik perlu memberikan dorongan untuk belajar mencapai tujuan serta mampu mengembangkan materi apa yang telah dipelajari. Pada model pembelajaran berbasis proyek, memberikan kesempatan kepada peserta didik supaya mampu memberikan gagasa, pendapat, memiliki rasa ingin tahu yang luas, memiliki imajinasi yang tinggi. Peserta didik ditugaskan untuk mengevaluasi hasil dari diskusi yang telah dipresentasikan oleh setiap kelompok yang telah dibentuk.

Menurut Dewi model pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan peluang kepada siswa untuk menggali materi dengan menggunakan berbagai cara, terlibat dalam pemecahan masalah dan terlibat dalam perancangan produk diharapkan keterampilan dan pemahaman siswa lebih berkembang sehingga peserta didik lebih mampu memahami materi yang telah dipelajari.⁸

Menurut Saefudin pembelajaran berbasis proyek adalah merupakan model belajar menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran berbasis proyek menekankan pada masalah-masalah kontekstual yang mungkin dialami oleh peserta didik secara langsung, sehingga pembelajaran berbasis proyek membuat siswa berpikir kritis dan mampu mengembangkan kreativitasnya melalui pengembangan produk nyata berupa barang atau jasa.⁹

Kajian Teoritis

Sebagai Variabel bebas (x) yaitu model pembelajaran berbasis proyek. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen untuk mengetahui

⁷ Harianto, Op.Cit, hal.17

⁸ Dewi, Penerapan model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar fisika dan keterampilan proses sains peserta didik kelas X SMA N Banguntapan. (UNY:Jurnal Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) Vol.2 No.1, hal. 5-10

⁹ Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), hal.58



pengaruh kreativitas belajar siswa dalam pelajaran PAK, maka dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan selanjutnya diukur hasil belajar menggunakan tes formatif dengan indikator sebagai berikut:

Materi pertemuan I:

1. Kerusakan Alam
2. Tanggung jawab Memelihara Alam

Materi Pertemuan II:

1. Nilai Kristiani
2. Nilai Kristiani Menjadi Pegangan Hidupku

Sebagai variabel terikat (Y) yaitu Kreativitas belajar siswa. Menurut Munandar adapun ciri-ciri dari kreativitas belajar adalah: (1) Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam; (2) Sering mengajukan pertanyaan yang baik; (3) Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah; (4) Bebas menyatakan pendapat; (5) Mempunyai rasa keindahan yang dalam; (6) Menonjol dalam salah satu bidang seni, (7) Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi atau sudut pandang; (8) Mempunyai rasa humor yang luas, (9) Mempunyai daya imajinasi yang luas; (10) Seadanya dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Variabel X (Model Pembelajaran Berbasis Proyek)

Dapat diketahui bahwa soal yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Kelas VII SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah soal nomor 9 dengan skor 28 dan nilai rata-rata 0,93 yaitu bahwa dari 30 orang testee, terdapat 28 testee yang menjawab soal nomor 9 dengan benar. Sementara nilai bobot terendah diantara soal tersebut di atas adalah nomor 7 dengan skor 20 dan nilai rata-rata 0,67 yaitu bahwa dari 30 orang testee, terdapat 20 testee yang menjawab soal nomor 7 dengan benar.

¹⁰ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal.12



Sub indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek adalah sub indikator nomor 5 dengan nilai rata-rata 0,82 yaitu sub materi “Mengimplementasikan nilai-nilai Kristiani mengacu pada Alkitab”. Artinya bahwa pada sub materi ini banyak siswa yang menjawab soal dengan benar. Sementara nilai bobot terendah diantara sub indikator tersebut di atas adalah nomor 1, 3, 6, dan 7 dengan nilai rata-rata 0,75 yaitu sub materi “Menyatakan bahwa pemeliharaan Allah dan keselamatan berlaku bagi seluruh ciptaan termasuk alam”, “Merumuskan fakta yang berkaitan dengan pemeliharaan Allah terus berlangsung bagi manusia dan alam”, “Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani mengacu pada Alkitab galatia 5:22-26” dan “Menyesuaikan nilai-nilai kristiani yang terdapat dalam Alkitab.”

Indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek adalah indikator nomor 1 dan 3 dengan nilai rata-rata 0,78 yaitu materi “Kerusakan Alam” dan “Nilai Kristiani”. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 4 dengan nilai rata-rata 0,76 yaitu materi “Nilai Kristiani Menjadi Pegangan Hidupku.”

Analisis Data Variabel Y (Kreativitas Belajar)

Dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kreativitas Belajar Siswa adalah item nomor 21 dengan skor 107 dan nilai rata-rata 3,57 yaitu banyak siswa menjawab bahwa pada saat diskusi kelompok berlangsung, siswa selalu memberikan gagasan terhadap suatu masalah. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 26 dengan skor 82 dan nilai rata-rata 2,73 yaitu banyak siswa menjawab bahwa siswa sering mempunyai rasa keindahan terhadap suatu karya yang sedang ditugaskan oleh guru Pendidikan Agama Kristen.

Indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kreativitas Belajar Siswa adalah indikator nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,38 yaitu indikator memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 5 dengan nilai rata-rata 3,00 yaitu indikator mempunyai rasa keindahan yang dalam. Dengan melihat nilai rata-rata tertinggi hingga terendah dari indikator-indikator di atas, maka dapat disimpulkan



bahwa Kreativitas Belajar Siswa sudah baik, dan secara keseluruhan nilai rata-rata Kreativitas Belajar Siswa tersebut berada di angka 3,19.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2022/2023, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek diketahui bahwa Kreativitas Belajar Siswa semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam melaksanakan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek yaitu dengan memberikan tes formatif dengan indikator sebagai berikut: 1) Pertemuan I: Kerusakan Alam, Tanggung Jawab Memelihara Alam; 2) Pertemuan II: Nilai Kristiani, Nilai Kristiani Menjadi Pegangan Hidupku. Maka dengan hasil test tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek tersebut-lah kemudian dicari pengaruhnya terhadap Kreativitas Belajar Siswa siswa.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y, yaitu dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$. Maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = 51,797 + 0,973X$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 2,248$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 28$ yaitu 2,048. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,248 > 2,048$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2022/2023.



KESIMPULAN

Berdasarkan Teori

- a. Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan cara yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar siswa dalam pelajaran PAK, maka dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan selanjutnya diukur hasil belajar menggunakan tes formatif dengan indikator sebagai berikut: 1) Pertemuan I: Kerusakan Alam, Tanggung jawab Memelihara Alam; 2) Pertemuan II: Nilai Kristiani, Nilai Kristiani Menjadi Pegangan Hidupku.
- b. Kreativitas belajar siswa adalah suatu usaha atau kemampuan peserta didik untuk menjadikan suatu karya nyata atau pemikiran dengan menggunakan sesuatu yang sudah ada untuk meningkatkan minat, kreatif, pengetahuan dan keterampilan yang lainnya di pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,248 > 2,048$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun Tahun Pembelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2015. *Bakat dan Kreativitas*. Palembang: Noer Fikri.
- Al-Tabany. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, R. 2017. *Penerapan model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar fisika dan keterampilan proses sains peserta didik kelas X SMA N Banguntapan*. (UNY:Jurnal Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) Vol.2 No.1, 5-10.



- Fathurrohman, Muhammadiyah. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Hariato. 2012. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Andi.
- Homrighausen, E.G dan I.H Enklaar. 2005. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Komaruddin. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kristianto, Paulus Lilik. 2008. *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen Penuntun bagi Mahasiswa Teologi dan PAK, Pelayan Gereja, Guru Agama dan Keluarga Kristen*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Jakarta: PT. Remaja Rosada Karya.
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mohammad, Ali dan Mohamman Asrori. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saefuddin. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sagala, Syaifuddin. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjhana. 2017. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sumayatiningsih. 2006. *Mengajar dengan Kreatif dan Menarik*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.